

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Problem Based Learning (PBL) atau yang disebut sebagai pembelajaran berbasis masalah pertama kali diterapkan di *Case Western University, America* pada tahun 1950-an, kemudian diikuti *McMaster University* di Kanada pada tahun 1960-an.¹ Sistem PBL ini merupakan inovasi dalam pendidikan kedokteran yang selanjutnya menyebar kelima benua dalam empat dekade berikutnya, serta diterapkan oleh ratusan universitas kedokteran. Ilmu kedokteran berkembang dengan sangat pesat, sehingga dokter dituntut untuk belajar sepanjang hayat. Oleh sebab itu, institusi pendidikan kedokteran harus mempersiapkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri atau yang disebut dengan *self directed learning* (SDL).²

Sistem pendidikan *student centered* mengakomodasi mahasiswa untuk melakukan *self directed learning*. Sistem ini akan mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif dalam menggali pengetahuannya.³ Mahasiswa didorong untuk mencari informasi sendiri mengenai pembelajaran, dengan difasilitasi oleh dosen. Dosen bertindak sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴ Pencapaian hasil pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.⁵ Faktor internal merupakan seluruh hal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti intelegensi, persepsi, minat belajar, motivasi, atau kesehatan mahasiswa itu sendiri. Faktor eksternal merupakan semua hal yang berasal dari luar diri mahasiswa, yaitu faktor lingkungan atau sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, penguasaan materi pelajaran dan interaksi dosen dengan mahasiswa juga memengaruhi hasil pembelajaran. Seluruh faktor tersebut merupakan lingkungan pembelajaran bagi mahasiswa. Lingkungan pembelajaran dipengaruhi oleh kurikulum dan tenaga pendidik atau dosen itu sendiri.⁶

Lingkungan pembelajaran yang baik meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar.⁶ Motivasi yang tinggi dari mahasiswa akan

meningkatkan hasil belajar.⁷ Beberapa penelitian melaporkan bahwa persepsi mahasiswa terkait lingkungan pembelajaran memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi pembelajaran yang positif memiliki hasil belajar yang lebih baik, seperti pada penelitian Lizzio et al.,⁸ Ahmed et al.,⁹ dan Leman.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Malasari et al.¹¹ dan Yuranda et al.¹² melaporkan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan pembelajaran dan hasil belajar. Perbedaan hasil penelitian dan persepsi mahasiswa terkait lingkungan pembelajaran pada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (FK Untar) belum didapatkan sehingga mendorong dilakukan penelitian mengenai hal tersebut dan hubungannya dengan hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Data mengenai lingkungan pembelajaran di Universitas Tarumanagara belum diketahui sehingga mendorong dilakukan penelitian mengenai Hubungan Persepsi Mahasiswa Terkait Lingkungan Pembelajaran dengan Hasil Belajar.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

- Berapa responden yang mempersepsikan lingkungan pembelajaran berkategori sangat memuaskan, lebih banyak positif daripada negatif, terdapat masalah dan sangat buruk?
- Berapa responden yang memiliki hasil belajar (nilai IPK) cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian?
- Apakah terdapat hubungan antara persepsi responden terkait lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar?

1.3. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terkait lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar mahasiswa FK Untar.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui peningkatan kualitas lingkungan pembelajaran.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui responden yang memiliki persepsi terkait lingkungan pembelajaran sangat memuaskan, lebih banyak positif daripada negatif, terdapat masalah dan sangat buruk.
2. Diketahui responden yang memiliki hasil belajar cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian.
3. Diketahui hubungan antara persepsi responden terkait lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa FK Untar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan pembelajaran dengan baik sehingga dicapai hasil belajar yang lebih baik.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ke institusi untuk meningkatkan kualitas lingkungan pembelajarannya sehingga dihasilkan lulusan dokter yang berkualitas.

1.5.3 Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan kedokteran.